

Pengembangan Model Latihan Keterampilan Servis Sila dalam Permainan Sepak Takraw

Sardiman*, Delvi Kristanti Lilo, Christian Kungku

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, Indonesia.

*Correspondence: sardiman425@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to develop a training model for sila service skills. This research is a type of Research and Development (R&D) research. The population in this study was 100 people and the sample was a small scale of 15 people and a large scale of 30 people. The instrument used is a value scale questionnaire. The procedure for developing this sila service training model used is the Borg and Gall development which consists of 10 steps. The results that have met the criteria are used, namely: 1) media experts obtained a percentage score of 90.38%, learning experts obtained a percentage score of 90.38%, expert trainers obtained a percentage score of 72.5%, small group students obtained a percentage score of 71.90%, and large group students obtained a percentage score of 78.86%. The results of analyzing student response data after conducting product trials resulted in a percentage score of 78.86% with the criteria used. Which means it is feasible to use in learning or extracurricular activities of sepak takraw games. From the development results it is concluded that the sila service training model can be used and practiced by students.

Keyword: Training model; sila service; sepak takraw; development

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model latihan keterampilan servis sila. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 orang dan sampel sebanyak skala kecil 15 orang dan skala besar 30 orang. Instrument yang digunakan adalah angket skala nilai. Prosedur pengembangan model latihan servis sila ini yang digunakan adalah pengembangan *Borg and Gall* yang terdiri dari 10 langkah. Hasil yang sudah memenuhi kriteria digunakan yaitu: 1) ahli media diperoleh presentase skor sebesar 90,38%, ahli pembelajaran diperoleh presentase skor sebesar 90,38%, ahli pelatih diperoleh presentase skor sebesar 72,5%, mahasiswa kelompok kecil diperoleh presentase skor sebesar 71,90%, dan mahasiswa kelompok besar diperoleh presentase skor sebesar 78,86%. Hasil analisis data respon mahasiswa setelah melakukan uji coba produk menghasilkan presentase skor sebesar 78,86% dengan kriteria digunakan. Yang berarti layak digunakan dalam pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler permainan sepak takraw. Dari hasil pengembangan disimpulkan bahwa model latihan servis sila dapat di gunakan dan praktekkan oleh mahasiswa.

Kata kunci: Model latihan; servis sila; sepak takraw; pengembangan

Received: 6 Juli 2024 | Revised: 19 September 2024

Accepted: 20 September 2024 | Published: 30 Desember 2024



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Sepak takraw merupakan permainan yang menggunakan pembatas net dan memiliki ukuran lapangan persegi panjang, dapat di mainkan di tempat terbuka atau tempat tertutup (Saputra et al., 2019). Permainan sepak takraw adalah permainan yang mendominasi menggunakan kaki kiri dan kanan untuk memainkan bola takraw (Wiyaka et al., 2024). Pada umumnya permainan sepak takraw, khususnya menggunakan kaki yang di gunakan untuk mengontrol dan mengoper bola (Mamu et al., 2022). Permainan sepak takraw merupakan permainan yang meyerupai permainan bulutangkis dan bola voly, cuman yang membedakan permainan sepak takraw di mainkan menggunakan kaki (Syam, 2022).

Sepak takraw adalah sebuah permainan yang dilakukan di atas lapangan menggunakan bola yang terbuat dari rotan atau plastik yang di anyam bulat (Mariadi et al., 2020). Sepak takraw merupakan cabang olahraga permainan yang didalamnya ada unsur gerakan dari cabang lain seperti sepakbola, bulu tangkis, dan senam (Akbaruddin & Hasanuddin, 2023). Sepak takraw merupakan olahraga yang mengutamakan keterampilan mengolah bola sebagai upaya dalam peningkatan keterampilan dasar. sepak takraw adalah olahraga populer yang sering dimainkan, terutama di Southeast Asia, di mana pertandingan sering terjadi. Teknik inti dari permainan terdiri dari teknik servis seperti *tekong*, *petting*, *smash*, *heading*, and *block*.

Menurut (Padli et al., 2023) sepaktakraw permainan dapat dikatakan sebagai salah satu olahraga yang memiliki kompleksitas yang sangat tinggi dalam teknik gerakan yang mengandung unsur-unsur akrobatik yang membutuhkan keterampilan gerakan yang tinggi di mana dalam olahraga ini memainkan bola dengan satu kaki dan bola tidak harus jatuh ke lantai. Menurut (Zallaf, 2021) sepak takraw merupakan olahraga yang bisa diterima oleh kalangan masyarakat baik laki-laki, perempuan, dewasa dan anak-anak. Menurut (Indrawan, 2018) sepaktakraw merupakan olahraga yang tidak mudah untuk dimainkan, karena dalam bermain sepaktakraw seseorang harus memiliki berbagai keterampilan seperti ketangkasan, kelincahan dan kelentukan terutama pada bagian kaki, karena sepaktakraw memiliki unsur akrobatik yang bisa dilihat dari beberapa teknik gerakannya, seperti saat melakukan servis, smash, dan blok.

Dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa permainan sepak takraw adalah permainan yang di mainkan oleh 2 regu yang saling berlawanan dengan menggunakan kaki kiri, kaki kanan, kepala, bahu, paha, dada, dan anggota tubuh lainnya yang di perbolehkan untuk di gunakan sesuai peraturan yang berlaku. Dengan menggunakan batas net untuk menentukan area lapangan tim yang saling berlawanan, kembali ke posisis semula menerima bola di kembalikan oleh lawan (Wulandari & Irsyada, 2019). Pengembangan model latihan keterampilan servis sila dapat membantu para pemain dan pelatih dalam meningkatkan kualitas servis sila mereka dalam sesi latihan ataupun pertandingan (Paosan et al., 2024).

Pengembangan permainan sepak takraw harus memerhatikan prinsip penyesuaian dalam modifikasi permainan. Prinsip ini sering disebut dengan *body scaling* dengan catatan bahwa aspek fisik. Menurut (Gunawan & Fardi, 2020) latihan Teknik dasar sepak takraw harus dilakukan berulang-ulang untuk mendapatkan hasil maksimal. Menurut (Alfiandi & Ali, 2018) latihan juga didefinisikan suatu proses yang berulang dan meningkatkan potensi dalam rangka mencapai prestasi yang maksimal dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan penampilan atlet. Menurut (Artyhadewa, 2017) servis merupakan penyajian bola pertama dalam permainan

sepak takraw. Menurut (Abdillah, 2021) menyatakan bahwa model latihan sepaksila dalam permainan sepak takraw yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam latihan sepaksila dalam permainan sepak takraw. 02 mengatakan 24 % perolehan poin dalam sepak takraw berasal dari servis.

Berdasarkan hasil pengisian angket observasi awal mengenai kebutuhan mahasiswa mata kuliah sepak takraw di peroleh pada penguasaan servis sila dari 12 mahasiswa yang mengisi angket observasi ada 6 mahasiswa (50%) kurang baik, 5 mahasiswa (41,7%) baik, 1 mahasiswa (8,3%) sangat baik. Berdasarkan hasil pengisian angket observasi awal mengenai kebutuhan mahasiswa mata kuliah sepak takraw di peroleh, apakah pengembangan model servis sila untuk mahasiswa peserta perkuliahan sepak takraw di butuhkan. dari 12 mahasiswa yang mengisi angket observasi ada 8 mahasiswa (66,7%) dibutuhkan, 2 mahasiswa (16,7%) sangat di butuhkan, 2 mahasiswa (16,7%) kurang di butuhkan.

Berdasarkan hasil pengisian angket observasi awal mengenai kebutuhan mahasiswa mata kuliah sepak takraw di peroleh pada, apakah model pembelajaran servis sila yang di berikan pada perkuliahan sepak takraw suda bervariasi. Dari 12 mahasiswa yang mengisi angket observasi ada 9 mahasiswa (75%) kurang bervariasi, 2 mahasiswa (17,7%) tidak bervariasi, 1 mahasiswa (8,3%). Maka dari itu berdasarkan hasil observasi pengeisian angket kebutuhan mahasiswa dalam mata kuliah sepak takraw dan penelitian, maka akan di lakukan pengembangan model latihan servis sila agar tercapai kebutuhan mahasiswa. Menurut (Arsita et al., 2021) sepak sila adalah menyepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam.

Sepak sila digunakan untuk menerima dan menimang/menguasai bola, mengumpan antaran bola dan untuk menyelamatkan serangan lawan (Suparman et al., 2022). Terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan atlet sepak takraw, khususnya dalam hal teknik servis. Servis merupakan aspek penting dalam permainan sepak takraw yang mempengaruhi hasil pertandingan (Hidayat et al., 2020). Oleh karena itu, pengembangan model latihan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan servis bisa menjadi solusi untuk mengisi kesenjangan ini. *Servis* dalam sepak takraw merupakan salah satu teknik yang paling penting dan harus dikuasai oleh seorang pemain, karena dengan servis ini angka dapat diperoleh (Semarayasa, 2016).

Perkembangan teknologi dan metodologi dengan kemajuan teknologi dan metodologi pelatihan, ada potensi untuk mengembangkan pendekatan yang lebih ilmiah dan terukur dalam melatih servis sila. Pendekatan ini dapat mencakup analisis data, penggunaan alat bantu pelatihan, dan integrasi prinsip-prinsip ilmiah untuk meningkatkan efektivitas latihan. Menurut (Mariadi et al., 2020) dengan pengembangan mampu meningkatkan prestasi atlet kearah yang lebih baik. Dalam olahraga sepak takraw, servis merupakan salah satu aspek kunci yang memengaruhi jalannya pertandingan. Kemampuan untuk melakukan servis dengan baik tidak hanya mempengaruhi poin yang didapatkan, tetapi juga dapat memberikan keunggulan taktis yang signifikan bagi tim. Oleh karena itu, pengembangan model latihan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan servis sila permainan sepak takraw menjadi hal yang penting bagi pengembangan atlet dan peningkatan prestasi tim.

Metode

Metode Penelitian model pengembangan alat servis atas sepak takraw ini menggunakan model penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Developmenn*) dari (Mariadi et al., 2020) untuk mengembangkan produk berupa model latihan servis atas sepaktakraw sebagai bentuk aktivitas latihan teknik dasar sepaktakraw yang dilakukan dengan merancang prosedur dan produk pengembangan yang kemudian secara sistematis dilakukan tahap pengujian melalui uji validasi sebanyak dua kali untuk disempurnakan sampai memenuhi kriteria layak sebagai model latihan servis atas yang dapat digunakan sebagai aktivitas latihan dalam kegiatan sepak takraw pada materi servis sila.

Menurut (Ndaung et al., 2023) pengembangan penelitian ini berfokus pada pembuatan produk, sehingga langkah-langkah penelitian disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, dan keadaan di lapangan menjadi 9 langkah, yaitu (1) penelitian produk yang telah ada (studi literatur dan penelitian lapangan), (2) perencanaan pengembangan produk, (3) pengujian internal desain (validasi ahli), (4) revisi desain produk awal, (5) uji coba terbatas (sekala kecil), (6) revisi produk 1, (7) coba lapangan utama (sekala besar), (8) revisi produk 2, (9) produk akhir. Desain produk awal akan divalidasi oleh para ahli dengan mencermati buku pedoman pelaksanaan produk yang dikembangkan. Proses validasi produk awal akan menggunakan 3 orang validator.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 orang dan yang menjadi sampel sebanyak sakala kecil 15 orang dan skala besar 30 orang. Instrument yang digunakan pada tahap ini adalah angket skala nilai. Subjek uji coba dalam penelitian ini berjumlah 15 orang kelompok kecil 30 orang kelompok besar. Subjek dalam penelitian ini akan mengikuti proses latihan servis sila. Teknik analisis data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan bentuk teknik analisis data yaitu analisis data deskriptif kualitatif dan analisis data deskriptif kuantitatif (Sari et al., 2023).

Menurut (Wani & Bile, 2021) teknik analisis data deskriptif kualitatif digunakan pada data-data penelitian yang bersifat teks berupa komentar, catatan, masukan dan saran dari para ahli, sedangkan teknik analisis data deskriptif kuantitatif digunakan pada data-data penelitian yang diperoleh dari hasil validasi pada instrumen angket skala nilai. Teknik analisis data digunakan untuk membuat kesimpulan umum atau saran dan masukan dalam kepentingan melakukan revisi produk dan rujukan dalam menarik kesimpulan akhir pengembangan produk serta simpulan akhir penelitian dan pengembangan ini (Geli et al., 2022). Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini secara rinci dilakukan pada data-data hasil penilaian validasi dengan skala nilai terhadap produk awal dari para ahli terhadap uji coba internal desain (validasi ahli) pertama dan kedua (Darmanto et al., 2022). Data yang telah diperoleh penilaian, kemudian akan dianalisis sesuai dengan ketentuan.

Tabel 1. Klasifikasi presentase

No	%	Klasifikasi	Makna
1	80%-100%	80%-100%	Digunakan
2	60%-79%	60%-79%	Digunakan
3	50%-59%	50%-59%	Diganti
4	< 50%	< 50%	Diganti

Hasil

Hasil penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan R&D (Research and Developmen) dari borg and gall yang terdiri dari 10 langkah penelitian. Untuk mendapatkan data uji coba tahap I dan II, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner untuk (1) uji coba tahap I sebanyak 15 mahasiswa, (2) uji coba tahap II sebanyak 25 Mahasiswa, dan untuk berupa evaluasi berupa kuesioner untuk tiga ahli, yaitu (1) ahli media sebanyak satu orang, (2) ahli pembelajaran satu orang, dan (3) ahli pelatih sepak takraw sebanyak satu orang. Pada pengembangan variasi latihan servis sila ini teknik yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian dari ahli media, ahli pembelajaran dan pelatih sepak takraw serta Program studi IKOR UNISMUH subjek uji coba adalah teknik presentase.

Tabel 2. Data uji coba ahli media, ahli pembelajran, ahli pelatih sepak takraw, uji coba tahap I (kelompok kecil) dan uji coba tahap II (kelompok besar).

No	Komponen	Temuan
1	Analisi Kebutuhan	
	A. Hasil Observasi Kebutuhan Variasi Latihan Servis Sila Mahasiswa Ikor Unismuh	A. Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Variasi Latihan Sepak Sila Diperoleh Pesentase 83,4%, Sehingga Variasi Latihan Servis Sila Dibutuhkan.
	B. Hasil Observasi Penguasaan Sepak Sila Mahasiswa Ikor Unismuh	B. Penguasaan Sepak Sila Mahasiswa Pjkr Angkatan 2022 Diperoleh 41,7% Dengan Kriteria Baik, 8,3 Sangat Baik Dan Di Peroleh 50% Dengan Kriteria Tidak Baik.
2	Evaluasi Ahli	
	A Hasil Evaluasi Ahli Media	A. Hasi Ahli Media Diperoleh Presentase 90,38% Sehingga Variasi Latihan Servis Sila Ini Dapat Digunakan Dalam Permainan Sepak Takraw Di Prodi Ikor Unismuh
	B. Hasil Evaluasi Ahli Pembelajaran	B. Hasi Ahli Media Diperoleh Presentase 90,38% Sehingga Variasi Latihan Servis Sila Ini Dapat Digunakan Dalam Permainan Sepak Takraw Di Prodi Ikor Unismuh
	C. Hasil Evaluasi Pelatih Takraw	C. Hasil Ahli Media Diperoleh Presentase 72,5% Sehingga Variasi Latihan Servis Sila Ini Dapat Digunakan Dalam Permainan Sepak Takraw Di Prodi Ikor Unismuh
3	Evaluasi Kelompok Ujicoba	
	A. Hasil Evaluasi Uji Coba Tahap I (Kelompok Kecil)	A. Hasi Evaluasi Uji Coba Tahap I Diperoleh Presentase 71,90% Sehingga Variasi Latihan Servis Sila Ini Dapat Digunakan Dalam Permainan Sepak Takraw Di Prodi Ikor Unismuh
	B. Hasil Evaluasi Uji Coba Tahap Ii (Kelompok Besar)	B. Hasi Evaluasi Uji Coba Tahap I Diperoleh Presentase 78,86% Sehingga Variasi Latihan Servis Sila Ini Dapat Digunakan Dalam Permainan Sepak Takraw Di Prodi Ikor Unismuh

Pengolahan data ahli media, adapun variabel yang menjadi aspek pengamatan tentang variasi latihanketerampilan servis sila dalam permainan sepak takraw menurut evaluasi ahli. Saran-saran terhadap hasil pengembangan variasi latihan sepak sila dalam permainan sepak takraw adalah Jenis huruf digantikan menggunakan “Arial” agar terlihat lebih besar, perbaiki pemberian “Nubering”, gunakan margin buku atau yang sesuai, rapikan tata tulis. Pengolahan data ahli media pembelajaran, adapun vasriabel yang menjadi aspek pengamatan variasi latihan keterampilan servis sila permainan sepak takraw menurut ahli pembelajaran sepak takraw saran-saran terhadap hasil pengembangan variasi latihan servis sila saran-saran terhadap hasil

pengembangan variasi latihan servis sila dalam permainan sepak takraw adalah tambahkan peraturan permainan sepak takraw, Tambahkan sejarah sepak takraw

Pengolahan data ahli pelatih sepak takraw, adapun variabel yang menjadi aspek pengamatan tentang variasi latihan keterampilan servis sila permainan sepak takraw menurut evaluasi ahli pelatih sepak takraw saran-saran terhadap hasil pengembangan variasi latihan servis sila dalam permainan sepak takraw adalah produk 2. Servis sila dengan bola digantung di tambahkan gantungan bola sejajar dengan dada, durasi atau pengulangan di setiap bentuk latihan harus di tetapkan, produk 3. Di hilangkan dikarenakan bagi mahasiswa pemula, produk 4. Servis sila dengan bola dipantulkan ketembok di tambahkan garis setinggi net di tembok dan jarak tekong di tentukan sesuai jarak tekong di lapangan, produk 5. Servis sila saling berhadapan ditambahkan dengan tekong menyamping agar tepat sasaran pada saat melakukan servis. Servis sila dengan 1 kaki tanpa bola, dihilangkan karena latihan ini suda di anggap latihan lama sekarang di harapkan bisa menggunakan latihan yang lebih modern, produk 9. Servis sila dengan dua kaki dihilangkan karena tidak efisien.

a. Data hasil uji coba tahap I (kelompok Kecil)

Adapun variabel yang menjadi aspek pengamatan tentang variasi latihan servis sila dalam permainan sepak takraw menurut evaluasi uji coba tahap I (kelompok kecil) disajikan dalam tabel 2, sebagai data yang berbentuk data kuantitatif. Data selengkapnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Data hasil uji coba tahap I (kelompok kecil)

No	Aspek	Skor		
		X	Xi	%
1.	Latihan servis sila model 1 yang dilakukan.	57	60	95
2.	Pelaksanaan latihan servis sila model 1 yang dilakukan.	55	60	91,66
3.	Manfaat latihan servis sila model 1 yang sudah dilaksanakan.	50	60	83,33
4.	Latihan servis sila model 2 yang dilakukan.	50	60	83,33
5.	Pelaksanaan latihan servis sila model 2 yang dilakukan.	49	60	81,66
6.	Manfaat latihan servis sila model 2 yang sudah dilaksanakan.	46	60	76,66
7.	Latihan servis sila model 3 yang dilakukan.	25	60	41,66
8.	Pelaksanaan latihan servis sila model 3 yang dilakukan.	22	60	36,66
9.	Manfaat latihan servis sila model 3 yang sudah dilaksanakan.	28	60	28,66
10.	Latihan servis sila model 4 yang dilakukan.	52	60	86,66
11.	Pelaksanaan latihan servis sila model 4 yang dilakukan.	54	60	90
12.	Manfaat latihan servis sila model 4 yang sudah dilaksanakan.	52	60	86,66
13.	Latihan servis sila model 5 yang dilakukan.	50	60	83,33
14.	Pelaksanaan latihan servis sila model 5 yang dilakukan.	46	60	76,66
15.	Manfaat latihan servis sila model 5 yang sudah dilaksanakan.	49	60	81,66
16.	Latihan servis sila model 6 yang dilakukan.	52	60	85,66
17.	Pelaksanaan latihan servis sila model 6 yang dilakukan.	47	60	78,33
18.	Manfaat latihan servis sila model 6 yang sudah dilaksanakan.	45	60	75
19.	Latihan servis sila model 7 yang dilakukan.	32	60	53,33
20.	Pelaksanaan latihan servis sila model 7 yang dilakukan.	21	60	35
21.	Manfaat latihan servis sila model 7 yang sudah dilaksanakan.	24	60	40
	Jumlah	90	1.	71,90
		6	26	

b. Data hasil uji coba tahap II (kelompok besar)

Adapun variabel yang menjadi aspek pengamatan tentang variasi latihan sepak sila dalam permainan sepak takraw menurut evaluasi uji coba tahap II (kelompok besar) disajikan dalam tabel 3 sebagai data yang berbentuk data kuantitatif. Data selengkapnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Data hasil uji coba tahap II (kelompok besar)

No	Aspek	Skor		
		X	Xi	%
1	Latihan sepak sila model 1 yang dilakukan.	83	100	83
2	Pelaksanaan latihan sepak sila model 1 yang dilakukan.	83	100	83
3	Manfaat latihan sepak sila model 1 yang sudah dilaksanakan.	77	100	77
4	Latihan sepak sila model 2 yang dilakukan.	75	100	75
5	Pelaksanaan latihan sepak sila model 2 yang dilakukan.	77	100	77
6	Manfaat latihan sepak sila model 2 yang sudah dilaksanakan.	73	100	73
7	Latihan sepak sila model 3 yang dilakukan.	82	100	82
8	Pelaksanaan latihan sepak sila model 3 yang dilakukan.	80	100	80
9	Manfaat latihan sepak sila model 3 yang sudah dilaksanakan.	75	100	75
10	Latihan sepak sila model 4 yang dilakukan.	92	100	92
11	Pelaksanaan latihan sepak sila model 4 yang dilakukan.	78	100	78
12	Manfaat latihan sepak sila model 4 yang sudah dilaksanakan.	78	100	78
13	Latihan sepak sila model 5 yang dilakukan.	85	100	85
14	Pelaksanaan latihan sepak sila model 5 yang dilakukan.	71	100	71
15	Manfaat latihan sepak sila model 5 yang sudah dilaksanakan.	74	100	74
Jumlah		1.183	1.5	78,86

Berikut ini adalah analisis data yang dilakukan berdasarkan data hasil evaluasi dari ahli sepak takraw, masing-masing data hasil analisis ahli media bahwa diketahui jumlah total skor ($\sum X$) adalah 47 dan jumlah total keseluruhan skor responden ($\sum X_i$) adalah 52, sehingga persentasenya adalah 90,38%. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tanggapan/penilaian dari ahli media hasilnya adalah 90,38 dari kriteria ditentukan dan dapat dikatakan bahwa variasi latihan servis sila ini memenuhi kriteria digunakan (60%-79%) sehingga dapat digunakan dalam proses latihan sepak takraw. Berikut ini adalah analisis data yang dilakukan berdasarkan data hasil evaluasi dari ahli pembelajaran sepak takraw, masing-masing dideskripsikan data hasil analisis ahli pembelajaran sepak takraw bahwa diketahui jumlah total skor ($\sum X$) adalah 47 dan jumlah total keseluruhan skor responden ($\sum X_i$) adalah 52, sehingga persentasenya adalah 90,38%.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tanggapan/penilaian dari ahli pembelajaran hasilnya adalah 90,38% dari kriteria ditentukan dan dapat dikatakan bahwa variasi latihan sepak sila ini memenuhi kriteria digunakan (60%-79%) sehingga dapat digunakan dalam proses latihan sepak takraw. Berikut ini adalah analisis data yang dilakukan berdasarkan data hasil evaluasi dari ahli pelatih sepak takraw, masing-masing dideskripsikan data hasil analisis ahli pembelajaran sepak takraw bahwa diketahui jumlah total skor ($\sum X$) adalah 29 dan jumlah total keseluruhan skor responden ($\sum X_i$) adalah 40, sehingga persentasenya adalah 72,5%.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tanggapan/penilaian dari ahli pembelajaran hasilnya adalah 72,5% dari kriteria ditentukan dan dapat dikatakan bahwa

variasi latihan sepak sila ini memenuhi kriteria digunakan (60%-79%) sehingga dapat digunakan dalam proses latihan sepak takraw. Berikut ini adalah analisis data yang dilakukan berdasarkan data hasil evaluasi dari uji coba tahap I (kelompok kecil), masing-masing dideskripsikan pada tabel 4. berikut ini. Berdasarkan tabel 4 data hasil analisis uji coba tahap I (kelompok kecil) bahwa diketahui jumlah total skor ($\sum X$) adalah 906 dan jumlah total keseluruhan skor responden ($\sum X_i$) adalah 1.260, sehingga persentasenya adalah 71,90%. Berdasarkan hasil analisis dari uji coba tahap I (kelompok kecil) hasilnya adalah 71,90% dari kriteria ditentukan dan dapat dikatakan bahwa variasi latihan sepak sila ini memenuhi kriteria digunakan (60%-79%) sehingga dapat digunakan dalam proses latihan sepak takraw.

Tabel 5. Data hasil analisis uji coba tahap I (kelompok kecil)

No	Aspek	Kriteria
1.	Latihan servis sila model 1 yang dilakukan.	Digunakan (95%)
2.	Pelaksanaan latihan servis sila model 1 yang dilakukan.	Digunakan (91,66%)
3.	Manfaat latihan servis sila model 1 yang sudah dilaksanakan.	Digunakan (83,33%)
4.	Latihan servis sila model 2 yang dilakukan.	Digunakan (83,33%)
5.	Pelaksanaan latihan servis sila model 2 yang dilakukan.	Digunakan (81,66%)
6.	Manfaat latihan servis sila model 2 yang sudah dilaksanakan.	Digunakan (76,66%)
7.	Latihan servis sila model 3 yang dilakukan.	Digunakan (41,66%)
8.	Pelaksanaan latihan servis sila model 3 yang dilakukan.	Digunakan (36,66%)
9.	Manfaat latihan servis sila model 3 yang sudah dilaksanakan.	Digunakan (28,66%)
10.	Latihan servis sila model 4 yang dilakukan.	Digunakan (86,66%)
11.	Pelaksanaan latihan servis sila model 4 yang dilakukan.	Digunakan (90%)
12.	Manfaat latihan servis sila model 4 yang sudah dilaksanakan.	Digunakan (86,66%)
13.	Latihan servis sila model 5 yang dilakukan.	Digunakan (83,33%)
14.	Pelaksanaan latihan servis sila model 5 yang dilakukan.	Digunakan (76,66%)
15.	Pelaksanaan latihan servis sila model 5 yang dilakukan.	Digunakan (76,66%)
16.	Manfaat latihan servis sila model 5 yang sudah dilaksanakan.	Digunakan (81,66%)
17.	Latihan servis sila model 6 yang dilakukan.	Digunakan (86,66%)
18.	Pelaksanaan latihan servis sila model 6 yang dilakukan.	Digunakan (85,66%)
19.	Manfaat latihan servis sila model 6 yang sudah dilaksanakan.	Digunakan (78,33%)
20.	Latihan servis sila model 7 yang dilakukan.	Digunakan (53,33%)
21.	Pelaksanaan latihan servis sila model 7 yang dilakukan.	Digunakan (35%)
22.	Manfaat latihan servis sila model 7 yang sudah dilaksanakan.	Digunakan (40%)

Berikut ini adalah analisis data yang dilakukan berdasarkan data hasil evaluasi dari uji coba tahap II (kelompok besar), masing-masing dideskripsikan pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 6. Data hasil analisis uji coba tahap II (kelompok besar)

No	Aspek	Kriteria
1	Latihan servis sila model 1 yang dilakukan.	Digunakan (83%)
2	Pelaksanaan latihan servis sila model 1 yang dilakukan.	Digunakan (83%)
3	Manfaat latihan servis sila model 1 yang sudah dilaksanakan.	Digunakan (77%)
4	Latihan servis sila model 2 yang dilakukan.	Digunakan (77%)
5	Pelaksanaan latihan servis sila model 2 yang dilakukan.	Digunakan (73%)
6	Manfaat latihan servis sila model 2 yang sudah dilaksanakan.	Digunakan (82%)
7	Latihan servis sila model 3 yang dilakukan.	Digunakan (80%)
8	Pelaksanaan latihan servis sila model 3 yang dilakukan.	Digunakan (75%)
9	Manfaat latihan servis sila model 3 yang sudah dilaksanakan.	Digunakan (92%)
10	Latihan servis sila model 4 yang dilakukan.	Digunakan (78%)
11	Pelaksanaan latihan servis sila model 4 yang dilakukan.	Digunakan (78%)

12	Manfaat latihan servis sila model 4 yang sudah dilaksanakan.	Digunakan (85%)
13	Latihan servis sila model 5 yang dilakukan.	Digunakan (85%)
14	Pelaksanaan latihan servis sila model 5 yang dilakukan.	Digunakan (71%)
15	Manfaat latihan servis sila model 5 yang sudah dilaksanakan.	Digunakan (74%)

Berdasarkan tabel 5 data hasil analisis uji coba tahap II (kelompok besar)sepak takraw bahwa diketahui jumlah total skor ($\sum X$) adalah 1.183 dan jumlah total keseluruhan skor responden ($\sum X_i$) adalah 1.500, sehingga persentasenya adalah 78,%.86. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tanggapan/penilaian dari uji coba tahap II (kelompok besar), hasilnya adalah 78,86% dari kriteria ditentukan dan dapat dikatakan bahwa variasi latihan sepak sila ini memenuhi kriteria digunakan (60%-79%) sehingga dapat digunakan dalam proses latihan sepak takraw.

Pembahasan

Dalam pengembangan model latihan keterampilan servis sila dalam permainan sepak takraw pada mahasiswa Program studi IKOR UNISMUH, penelitian menggunakan prosedur pengembangan menurut *borg and gall* yang terdiri dari 10 tahapan, yaitu potensi masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal. Data hasil validasi diperoleh peneliti dari validator ahli media, validator pembelajaran, dan validator ahli pelatih sepak takraw. Setelah data validasi diperoleh, peneliti melakukan revisi sesuai dengan kritik dan saran yang di berikan oleh validator ahli media, validator ahli pembelajaran, dan validator ahli pelatih sepak takraw.

Setelah melakukan revisi diperoleh skor validasi yang diberikan oleh ahli media sebesar 90,38% dengan kriteria digunakan, persentase skor validasi yang diberikan oleh ahli pembelajaran sebesar 90,38% dengan kriteria digunakan, dan persentase skor ahli pelatih sepak takraw yang diberikan oleh ahli pelatih sepak takraw sebesar 72,5% kriteria digunakan. Untuk mengetahui layak digunakan dari produk model-model latihan keterampilan servis sila dalam permainan sepak takraw pada mahasiswa PJKR Angkatan 2022, peneliti melakukan penilaian dari mahasiswa PJKR Angkatan 2022 yang didapatkan melalui uji coba produk pada kelompok kecil yaitu diperoleh persentase skor sebesar 71,901%, dengan kriteria penilaian digunakan, sedangkan hasil analisis data respon mahasiswa PJKR Angkatan 2022 dengan melalui uji coba produk pada kelompok besar memperoleh hasil persentase 78,86% dengan kriteria digunakan, yang berarti pengembangan model latihan keterampilan servis sila dalam permainan sepak takraw pada mahasiswa Program studi IKOR UNISMUH ini sangat layak digunakan untuk menarik minat pembelajaran pada matakuliah Permainan sepak takraw.

Selanjutnya, dari hasil analisis angket pada mahasiswa Program studi IKOR UNISMUH dapat diketahui bahwa pengembangan model latihan keterampilan servis sila untuk meningkatkan kemampuan teknik servis sila dengan adanya beberapa perbandingan angka untuk menunjukkan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar mengalami perkembangan, dapat disimpulkan bahwa dengan pengembangan model latihan keterampilan servis sila dalam permainan sepak takraw pada mahasiswa Program studi IKOR UNISMUH

dapat menghilangkan kejenuhan dalam melaksanakan pembelajaran permainan sepak takraw dengan model latihan yang bervariasi.

Model latihan keterampilan servis sila dalam permainan sepak takraw yang dibuat oleh peneliti merupakan produk yang bertujuan untuk membantu pelatih dan tenaga pengajar dalam memberikan variasi latihan servis sila dalam meningkatkan kemampuan servis sila pada mahasiswa, dan sebagai referensi bagi pelatih dalam pembinaan olahraga sepak takraw. Model latihan keterampilan servis sila permainan sepak takraw ini dibuat berdasarkan tingkat kebutuhan mahasiswa dalam proses menerima pembelajaran mata kuliah permainan sepak takraw khususnya untuk meningkatkan teknik servis sila dalam permainan sepak takraw. Produk ini setelah selesai dikaji mengenai beberapa keleyakan yang perlu diperbaiki, maka dapat disampaikan pula beberapa keunggulan produk ini antara lain model yang digunakan sangat bervariasi yang dapat meningkatkan antusias dan motivasi mahasiswa/siswa dalam berlatih atau menerima pembelajaran sepak takraw. Meningkatkan kemampuan dalam teknik servis sila dalam menggunakan model yang sudah diberikan. Model latihan ini dapat menghilangkan kejenuhan pada saat mengikuti proses pembelajaran sepak takraw. Sumbangan bagi ilmu pengetahuan dalam dunia olahraga khususnya cabang olahraga sepak takraw.

Penelitian pengembangan ini telah diupayakan secara maksimal sesuai dengan kemampuan dari peneliti, namun peneliti ini masi terdapat beberapa keterbatasan yang harus diakui dan dikemukakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengolah hasil dari penelitian yang dicapai. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain uji coba lapangan penelitian ini akan lebih baik lagi apabila dilakuakn pada ruang lingkup yang lebih luas lagi. Produk yang digunakan masih jauh dari sempurna. Penjelasan serta peraturan dalam model latihan servis sila permainan sepak takraw masih jauh dari kata sempurna.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan dari penelitian adalah pengembangan model latihan servis sila pada permainan spak takraw, agar dapat meningkatkan keterampilan bermain sepak takraw pada mahasiswa IKOR UNISMUH. Adapun model latihan yang telah di uji cobakan meliputi 7 model latihan yaitu 1) servis sila dengan bola di lambungkan keatas. 2) servis sila dengan bola di gantung. 3) servis sila dengan bola di pantulkan ketembok. 4) servis sila saling berhadapan 5) servis sila menggunakan target bagian atas net 6) servis sila dengan bola kasti 7) servis sila menggunakan bola tenis meja.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat digunakan model latihan keterampilan servis sila pada permainan sepak takraw pada mahasiswa PJKR Angkatan 2022 berdasarkan penilaian 1) ahli media diperoleh presentase skor sebesar 90,38% dengan kriteria digunakan tidak perlu revisi, 2) ahli pembelajaran diperoleh presentase skor sebesar 90,38% dengan kriteria digunakan tidak perlu revisi, 3) ahli pelatih diperoleh presentase skor sebesar 72,5% dengan kriteria digunakan. Untuk mengetahui digunakan produk pengembangan model latihan keterampilan servis sila mahasiswa pada permainan sepak takraw peneliti melakukan uji coba produk pada kelompok kecil diperoleh presentase skor sebesar 71,90%, dengan kriteria

digunakan, hasil data responden mahasiswa pada uji coba kelompok besar diperoleh presentase skor sebesar 78,86% dengan kriteria digunakan.

Pernyataan Penulis

Dengan ini, kami menyatakan bahwa artikel yang kami buat adalah hasil karya asli kami dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam bentuk apapun di jurnal lain. Kami juga menyatakan bahwa artikel ini tidak sedang dalam proses review atau pertimbangan untuk dipublikasikan di jurnal lain. Kami memahami bahwa jika pernyataan ini tidak benar, artikel kami dapat ditolak untuk publikasi oleh jurnal ini atau ditarik kembali jika telah dipublikasikan. Kami bertanggung jawab penuh atas segala konsekuensi yang timbul dari ketidakbenaran pernyataan ini.

Daftar Pustaka

- Abdillah, A. (2021). Pengembangan Model Latihan Sepak Sila dalam Permainan Sepaktakraw. *Jurnal JPO*, 10(1), 94–102. <https://doi.org/10.31571/jpo.v10i1.2789>
- Akbaruddin, A., & Hasanuddin, M. I. (2023). Pengaruh Latihan Umpan Berpasangan Terhadap Hasil Sepak Sila Peserta Ekstrakurikuler Sepak Takraw SMAN 1 Seteluk. *Jurnal Gelora*, 10(1), 98–105. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/gelora/article/view/8748>
- Alfiandi, P., & Ali, N. (2018). Pengembangan Model Latihan Sepak Sila pada Permainan Sepak Takraw. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 2(2), 111–126. <https://core.ac.uk/download/pdf/297840711.pdf>
- Arsita, A., Putra, M. A., & Sinurat, R. (2021). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan dengan Kemampuan Sepak Sila dalam Permainan Sepak Takraw. *Sport Education and Health Journal*, 2(1), 40–49. <https://journal.upp.ac.id/index.php/joset/article/view/874>
- Artyhadewa, M. S. (2017). Pengembangan Model Permainan Sepak Takraw Sebagai Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Anak SD Kelas Atas. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 50–62. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12804>
- Darmanto, F., Natal, Y. R., & Bile, R. L. (2022). Pengembangan Model Lari Bolak Balik Sebagai Bentuk Latihan untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Siswa Kelas VII SMP Citra Bakti. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 2(2), 78–87. <https://doi.org/10.38048/jor.v2i2.1044>
- Geli, M. H. A., Natal, Y. R., & Wani, B. (2022). Pengembangan Model Latihan Smash pada Permainan Badminton Siswa SMP. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 2(3), 117–125. <https://doi.org/10.38048/jor.v2i3.1088>
- Gunawan, I., & Fardi, A. (2020). Pengaruh Variasi Latihan Sepak Sila Terhadap Ketepatan Operan Bola dalam Sepak Takraw Pemain Sepak Takraw Putra SMP Negeri 17 Sijunjung. *Jurnal Patriot*, 2(1), 315–326. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/550>
- Hidayat, R., Budi, D. R., Purnamasari, A. D., Febriani, A. R., & Listiandi, A. D. (2020). Faktor Fisik Dominan Penentu Keterampilan Bermain Sepak Takraw. *Jurnal Menssana*, 5(1), 33–40. <https://doi.org/10.24036/jm.v5i1.127>

- Indrawan, S. (2018). Model Latihan Keterampilan Umpan Sepaksila Sepaktakraw Untuk Tingkat Anak Usia SMA. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(1), 83–95. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/olahraga/article/view/884>
- Mamu, A. H., Siregar, N., Hidayat, S., & Duhe, E. D. P. (2022). Pengaruh Latihan Sasaran Terpusat dan Sasaran Acak Terhadap Ketepatan Umpan Smash Sepak Takraw. *Jurnal Jambura*, 1(1), 34–42. <https://doi.org/10.37905/jscaj.v1i1.16373>
- Mariadi, D., Ilham, I., & Widowati, A. (2020). Pengembangan Alat Servis Atas Bola Gantung pada Sepak Takraw. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 426–434. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/580>
- Ndaung, Y. D., Tapo, Y. B. O., & Bile, R. L. (2023). Pengembangan Model Latihan Akurasi Shooting Menggunakan Media Ban pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 3(2), 55–65. <https://doi.org/10.38048/jor.v3i2.1215>
- Padli, P., Kiram, Y., Haryanto, J., Desman, M. A., Soniawan, V., & Sembiring, N. S. (2023). Coaching and Education of Sepak Takraw Sports: an Evaluation Study. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 56(1), 183–193. <https://doi.org/10.23887/jpp.v56i1.50721>
- Paosan, A., Hidayat, R., & Saman, S. (2024). Pengaruh Latihan Bola Gantung Terhadap Akurasi Smash pada Atlet Sepak Takraw di Bua Raga FC. *Jurnal of S.P.O.R.T.*, 8(2), 473–488. <https://doi.org/10.37058/sport.v8i2.12089>
- Saputra, A., Haetami, M., & Hidasari, F. P. (2019). Pengaruh Pendekatan Bermain Terhadap Keterampilan Sepak Sila. *Jurnal Khatulistiwa*, 8(10), 1–8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/37365>
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2023). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Semarayasa, I. K. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Tingkat Kemampuan Motor Terhadap Keterampilan Servis Atas Sepak Takraw pada Mahasiswa Penjaskesrek FOK UNDIKSHA. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1), 34–41. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/10214>
- Suparman, S., Ilham, I., & Indriyani, I. (2022). Pengembangan Video Tutorial Sepak Sila pada Pembelajaran Sepak Takraw Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 961–967. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1187>
- Syam, A. (2022). Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar Sepak Sila dalam Permainan Sepaktakraw pada Atlet Usia Dini. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 4(1), 39–44. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjsc/article/view/13887>
- Wani, B., & Bile, R. L. (2021). Pengembangan Media Latihan Return Board Berbasis Budaya Lokal pada Materi Fore Hand Tenis Meja Khusus Pemula pada Situasi Covid- 19 untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(2), 201–224. <https://doi.org/10.31571/jpo.v10i2.3218>
- Wiyaka, I., Soadun, B., Ayroldi, M., & Zuhidar, M. R. (2024). Sepak Sila dalam Sepak Takraw: Kajian Pustaka. *Communnity Development Journal*, 5(3), 4929–4933. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/29182>
- Wulandari, D. A. R., & Irsyada, M. (2019). Analisis Gerak Servis Atas Sepak Takraw pada Atlet Putra di SMA Negeri Olahraga Sidoarjo. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(4), 1–9.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/31079>

Zallaf, K. (2021). Efektivitas Metode Latihan Fun Games Terhadap Hasil Belajar Teknik Smash Sepak Takraw. *Jurnal Muara Olahraga*, 3(2), 129–138.
<https://doi.org/10.52060/jmo.v3i2.613>